

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran nematoda usus pada pekerja di peternakan ayam Kecamatan Panakan Kabupaten Magetan.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah para pekerja di peternakan ayam Kecamatan Panakan Kabupaten Magetan yang berjumlah sebanyak 47 pekerja.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah para pekerja di peternakan ayam kecamatan Panakan kabupaten Magetan yang berjumlah 30 sampel yang diambil secara random (acak) dari populasi yang ada. Sedangkan sampel pemeriksaannya adalah feses dari para pekerja peternakan ayam tersebut.

3.3. Lokasi dan Waktu penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung di peternakan ayam Kecamatan Panakan Kabupaten Magetan, sedangkan pemeriksaannya dilakukan di laboratorium D3 Analis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Januari-juli 2012, sedangkan waktu pemeriksaannya dilakukan pada bulan Mei 2012.

3.4. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah telur nematoda usus pada pekerja di peternakan ayam kecamatan Panekan kabupaten Magetan.

3.4.2. Definisi Operasional Variabel

Telur nematoda usus pada pekerja di peternakan ayam dalam penelitian ini dikategorikan menjadi 4 yaitu telur *Ascaris lumbricoides*, telur cacing tambang (*Hookworm*), Telur *Trichuris trichiura*, Telur *Strongyloides stercoralis*. Dengan interpretasi hasil sebagai berikut :

(+) = Apabila pada feses pekerja di peternakan ayam tersebut ditemukan telur nematoda usus.

(-) = apabila pada feses pekerja di peternakan ayam tersebut tidak ditemukan telur nematoda usus.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh merupakan data primer yang didapatkan melalui uji laboratorium dengan metode pengapungan (NaCl jenuh).

3.5.1. Alat, Bahan dan Reagen

- | | |
|----------------------|---------------|
| - Tabung/wadah feses | - Obyek glass |
| - Tabung sentrifuge | - cover glass |
| - Pipet pasteur | - Sentrifuge |
| - Karet penghisap | - mikroskop |
| - Beaker glass | - NaCl jenuh |
| - Batang pengaduk | - Feses |

3.5.2. Prinsip Pemeriksaan

Berat jenis parasit lebih ringan dari pada berat jenis medium sehingga parasit akan mengapung pada permukaan larutan.

3.5.3. Prosedur Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel

- Cara pengambilan sampel :
 1. para pekerja diberi masing-masing 1 botol atau wadah feses
 2. diberi tahu kepada para pekerja agar buang air besar (BAB) pada pagi hari setelah bangun tidur kemudian fesesnya ditampung atau dimasukkan di botol atau wadah yang sudah diberikan tadi lalu dibungkus dengan plastik
 3. setelah feses di dapat dari para pekerja feses langsung dibawa ke laboratorium untuk dilakukan pemeriksaan telur nematoda usus.
- Pemeriksaan Sampel
 1. Di isi tabung venojeck dengan feses ± 5 gr
 2. Ditambahkan NaCl jenuh sambil diaduk sampai homogen, ditambahkan lagi sampai penuh (permukaan cembung) jangan sampai

tumpah. (Cara pembuatan NaCl jenuh, dilarutkan kristal NaCl dalam aquadest sampai jenuh/ tidak larut)

3. Bagian tabung ditutup dengan obyek glass. biarkan selama 10-15 menit.
4. Setelah 15 menit disiapkan obyek glass kemudian diberi satu tetes lugol.
5. Diambil cover glass yang ada pada tabung venoject kemudian ditutupkan pada tetesan lugol tadi.
6. Diperiksa dengan menggunakan mikroskop
7. Data yang telah didapatkan kemudian ditabulasikan (Dwi O,2010).

Tabel 3.1. Contoh tabel pemeriksaan Nematoda usus pada pekerja di peternakan ayam Kecamatan Penekan Kabupaten Magetan

No	Kode sampel	Nematoda Usus	Keterangan
1			
2			
3			
30			

3.6. Metode Analisa Data

Tabel 3.2. Contoh tabel penjabaran pemeriksaan Nematoda usus pada pekerja di peternakan ayam Kecamatan Penekan Kabupaten Magetan

No	Kode Sampel	Nematoda Usus				Ket.
		<i>Ascaris lumbricoides</i>	<i>Hookworm</i> (Cacing tambang)	<i>Trichuris trichiura</i>	<i>Strongyloides stercoralis</i>	
1						
2						
3						
30						

Setelah data ditabulasikan seperti pada tabel diatas, kemudian data kan diolah dengan menggunakan analisa data deskriptif yaitu dengan sistem prosentase.